



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2023 Page 212-219

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Kemampuan Kompetensi Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Sdn 008 Dundangan

Agna Dewi Iranti<sup>1✉</sup>, Yani Yani<sup>2</sup>, Jesi Alexander Alim<sup>3</sup>, Zetra Hainul Putra<sup>4</sup>

Pascasarjana Pendas Universitas Riau

Email: [agna.dewi7051@grad.unri.ac.id](mailto:agna.dewi7051@grad.unri.ac.id)<sup>✉</sup>

### Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah apakah kompetensi guru dan motivasi belajar siswa memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey explanatory* dengan pendekatan data kuantitatif, Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS 23, diperoleh persamaan regresi linear, pengaruh langsung kompetensi guru terhadap hasil belajar adalah sebesar 0,731. Sedangkan pengaruh tidak langsung motivasi belajar dan kompetensi terhadap variable hasil belajar adalah perkalian antara nilai *beta* dengan nilai *beta* (kompetensi guru terhadap hasil belajar), yaitu  $0,731 \times 0,945 = 0,690$ . Berdasarkan perhitungan diatas diketahui pengaruh langsung sebesar 0,731 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,945. Maka memiliki arti bahwa pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan pengaruh langsung. Maka berkesimpulan bahwa secara tidak langsung motivasi melalui kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru (H3 Diterima). diketahui pengaruh langsung yang diberikan motivasi belajar terhadap hasil belajar 0,220. Sedangkan pengaruh tidak langsung kompetensi gueu terhadap hasil belajar adalah perkalian antara nilai *beta* (motivasi belajar terhadap hasil belajar) dengan nilai *beta* (Kepuasan kerja terhadap kinerja guru), yaitu  $0,220 \times 0,945 = 0,207$  Berdasarkan perhitungan di atas diketahui pengaruh langsung sebesar 0,220 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,207. Maka memiliki arti bahwa pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan pengaruh langsung. Maka berkesimpulan bahwa secara tidak langsung lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru (H4 Ditolak).

Kata kunci: *kompetensi guru, motivasi belajar, hasil belajar*

## Abstrak

The purpose of this study is whether teacher competency and student learning motivation have a positive and significant effect on student achievement. The method used in this study is an explanatory survey with a quantitative data approach. Based on data analysis using SPSS 23, linear regression is obtained, the effect direct teacher competence on learning outcomes is equal to 0.731. Meanwhile, the indirect effect of learning motivation and competence on learning outcome variables is the addition of the beta value to the beta value (teacher's competency on learning outcomes), namely  $0.731 \times 0.945 = 0.690$ . Based on the above calculation, it is known that the direct effect is 0.731 and the indirect effect is 0.945. So it means that the indirect influence is greater than the direct influence. So it is concluded that indirectly motivation through job satisfaction has a significant effect on teacher performance (H3 Accepted). it is known that the direct effect of learning motivation on learning outcomes is 0.220. Meanwhile, the indirect effect of Gueu's competence on learning outcomes is the addition of the beta value (learning motivation on learning outcomes) and the beta value (job satisfaction on teacher performance), namely  $0.220 \times 0.945 = 0.207$ . Based on the calculation above, it is known that the direct effect is 0.220 and the indirect effect directly by 0.207. So it means that the indirect influence is greater than the direct influence. So it is concluded that the work environment indirectly has a significant effect on teacher performance (H4 Rejected).

*Keywords: teacher competence, learning motivation, learning outcomes*

## PENDAHULUAN

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 dirumuskan bahwa pendidikan sebagai wahana untuk dapat mengembangkan kemampuan individu agar memiliki tanggung jawab untuk hidupnya sendiri, kreatif, kritis dan bernalar dengan baik, mampu mengembangkan potensi moralnya sesuai dengan yang menjadi tujuan dalam UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 (Metode et al., 2019). Kata "Pendidikan" dalam bahasa Inggris sepadan dengan kata Education yang secara etimologi diserap dari bahasa Latin Eductum. Kata Eductum terdiri dari dua kata yaitu E yang bermakna perkembangan dari dalam ke luar atau dari sedikit ke banyak dan Duco yang bermakna sedang berkembang sehingga secara etimologi pendidikan adalah proses pengembangan dalam diri individu (Nafrin & Hudaidah, 2021). Pendidikan merupakan upaya untuk membantu jiwa anak-anak didik baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju kearah peradaban manusiawi dan lebih baik (Nabillah & Abadi, 2019). Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam perannya di masa depan melalui kegiatan penyuluhan, pengajaran atau pelatihan, pendidikan merupakan sebuah proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang untuk membawa manusia menuju kedewasaan melalui kegiatan pengajaran. Kualitas pendidikan Indonesia yang rendah itu juga ditunjukkan data Balitbang (2003)

bahwa dari 146.052 SD di Indonesia ternyata hanya delapan sekolah saja yang mendapat pengakuan dunia dalam kategori The Primary Years Program (PYP) (Agustang, 2021). Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dalam upaya mencapai tujuan (Emda, 2018). Belajar adalah cara yang dapat memperbaiki kehidupan seseorang. Dengan belajar, seseorang dapat memperoleh ilmu sebanyak mungkin yang bisa digunakan untuk melakukan sesuatu demi hidup yang lebih baik lagi (Palittin, Ivylentine Datu, Wihelmus Wolo, 2019). Belajar adalah suatu perubahan perilaku yang relatif permanen dan dihasilkan dari pengalaman masa lalu ataupun dari pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan (Nurrita, 2018). Hasil belajar merupakan suatu perubahan yang diperoleh setelah mengalami proses belajar (Handayani & Subakti, 2020). Belajar diperlukan adanya motivasi. Adanya motivasi yang tinggi dari siswa diharapkan mampu (Hariyadi & Darmuki, 2019).

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey explanatory* dengan pendekatan data kuantitatif (Hidayat, 2018). Metode survei explanatory adalah merupakan metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data yang diambil dari sampel dari populasi tersebut (Herlina et al., 2021), sehingga ditemukan depenelitian dan hubungan-hubungan antar variable. yang akan menjelaskan hubungan antar variabel dengan menggunakan pengujian hipotesis. Penelitian dilakukan pada tanggal 10 November 2022, penelitian ini dilakukan di SDN 008 Dundangan Kabupaten Pelalawan dengan unit analisis kelas IV C. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu 50 siswa dengan sampel berdasar perhitungan metode slovin yaitu sebanyak 21 siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Bab ini membahas hasil penelitian yang memperhatikan data yang diperoleh berupa data variable kemampuan kompetensi guru dan motivasi belajar siswa terhadap peningkatan hasil belajar siswa yang diperoleh dari instrumen berupa angket dengan model jawaban berskala likert di SDN 008 Dundangan. Subjek dalam penelitian ini adalah 21 siswa. Kemudian data dari penyebaran angket tersebut akan diolah. Data hasil populasi dalam penelitian ini yaitu 50 siswa dengan sampel berdasar perhitungan metode slovin yaitu sebanyak 21 siswa. Responden yang ada didominasi oleh perempuan sebesar 11 dan laki-laki sebesar 10. Pengujian hipotesis menggunakan *path analysis* (analisis jalur) dengan bantuan SPSS 24 yang dapat digambarkan sebagai berikut :

Analisis jalur 1

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	403,719	71,846		5,619	,000
	kompetensi guru	-,275	,223	-,273	-1,235	,232

a. Dependent Variable: motivasi belajar

Diketahui nilai signifikansi variable motivasi terhadap kompetensi guru sebesar 0,232 (>0,05), maka berkesimpulan bahwa variable motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variable kompetensi guru (H1 ditolak)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,273 <sup>a</sup>	,074	,026	37,102

a. Predictors: (Constant), kompetensi guru

Analisis Data:

Diketahui nilai R Square sebesar 0,074 maka memiliki arti bahwa pengaruh variable motivasi belajar dan kompetensi terhadap variable hasil belajar sebesar 7,4 %. Sedangkan nilai e1 dapat dicari dengan rumus:

$$e1 = \sqrt{(1 - 0,074)} = 0,962$$



Analisis jalur model 2

Coefficientsa

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	255,742	95,439		2,680	,015
	kompetensi guru	-,066	,189	-,081	-,349	,731
	motivasi belajar	,237	,187	,294	1,270	,220

a. Dependent Variable: hasil belajar

Diketahui nilai signifikansi variable kompetensi guru sebesar 0,731 (>0,05), maka berkesimpulan bahwa variable kompetensi guru tidak berpengaruh signifikan terhadap variable hasil belajar (H2 ditolak)

Diketahui nilai signifikansi motivasi belajar sebesar 0,220 (>0,05) maka berkesimpulan bahwa variable motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ( H2 Ditolak )

Model Summary

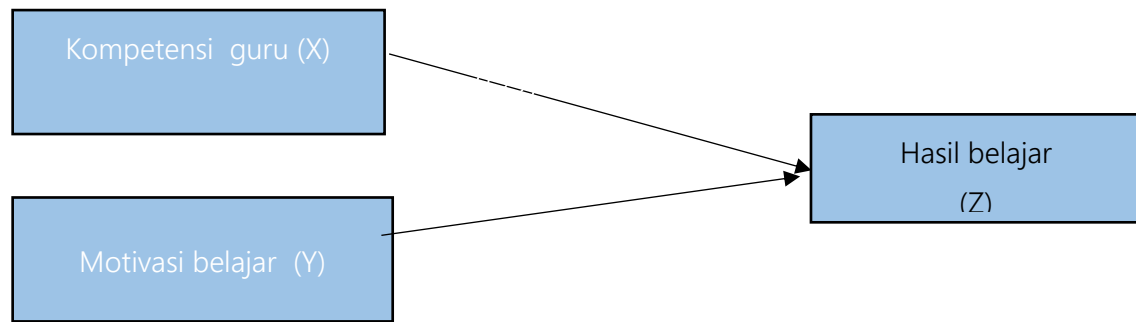
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,326 <sup>a</sup>	,106	,007	30,208

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar, kompetensi guru

Analisis Data:

Diketahui nilai R Square sebesar 0,106 maka memiliki arti bahwa pengaruh variable motivasi belajar dan kompetensi terhadap variable hasil belajar sebesar 10,6 %. Sedangkan nilai e1 dapat dicari dengan rumus:

$$e1 = \sqrt{(1 - 0,106)} = 0,945$$



Pengaruh Kemampuan Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa, diketahui pengaruh langsung kompetensi guru terhadap hasil belajar adalah sebesar 0,731. Sedangkan pengaruh tidak langsung motivasi belajar dan kompetensi terhadap variable hasil belajar adalah perkalian antara nilai *beta* dengan nilai *beta* (kompetensi guru terhadap hasil belajar), yaitu  $0,731 \times 0,945 = 0,690$

Berdasarkan perhitungan diatas diketahui pengaruh langsung sebesar 0,731 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,945. Maka memiliki arti bahwa pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan pengaruh langsung. Maka berkesimpulan bahwa secara tidak langsung motivasi melalui kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru (H3 Diterima).

Pengaruh Kemampuan Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa

diketahui pengaruh langsung yang diberikan motivasi belajar terhadap hasil belajar 0,220. Sedangkan pengaruh tidak langsung kompetensi gueu terhadap hasil belajar adalah perkalian antara nilai *beta* (motivasi belajar terhadap hasil belajar) dengan nilai *beta* (Kepuasan kerja terhadap kinerja guru), yaitu  $0,220 \times 0,945 = 0,207$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui pengaruh langsung sebesar 0,220 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,207. Maka memiliki arti bahwa pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan pengaruh langsung. Maka berkesimpulan bahwa secara tidak langsung lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru (H4 Ditolak).

## SIMPULAN

Peneliti menyadari betul bahwa ada orang-orang yang berjasa dibalik selesainya penelitian ini. Tidak ada persembahan terbaik yang dapat penulis berikan selain rasa ucapan terimakasih kepada pihak yang telah banyak membantu penulis. Secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada (ibu Dr. Jesi Alexander Alim, M.Pd dan bapak Zetra Hainul Putra, Ph.D) selaku dosen pembimbing yang telah sabar, meluangkan waktu, merelakan tenaga dan pikiran serta turut memberi perhatian dalam memberikan pendampingan selama proses penulisan artikel ilmiah ini. Terimakasih juga kepada (kepala sekolah SDN 008 Dundangan dan guru kelas) atas diberikannya kesempatan untuk dapat melakukan penelitian di sana. Segala kekurangan dan ketidaksempurnaan penelitian ini, penulis sangat mengharapkan masukan, krtikan, dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan

penyempurnaan penelitian ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustang, A. (2021). Makalah "Masalah Pendidikan Di Indonesia." *Www.Melianikasim.Wordpress.Com*, 0–19.  
<https://meilanikasim.wordpress.com/2009/03/08/makalah-masalah-pendidikan-di-indonesia/>
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140.  
<https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Damanik, R. (2019). Hubungan Kompetensi Guru Dengan Kinerja Guru. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.37755/jsap.v8i2.170>
- Dudung, A. (2018). Kompetensi Profesional Guru. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 5(1), 9–19. <https://doi.org/10.21009/jkkp.051.02>
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172.  
<https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>
- Hariyadi, A., & Darmuki, A. (2019). Prestasi dan motivasi belajar dengan konsep diri. *Prosiding Seminar Nasional*, 0291, 280–286.
- Hayati, N. (2022). *48936-Article Text-94700-1-10-20220907*. 2(2), 79–95.
- Herlina, N., Susanti, Y., & Ramadhan, A. E. (2021). Analisis Pengaruh Faktor Pribadi dan Budaya Terhadap Keputusan Pembelian. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 3(3), 210–216. <https://doi.org/10.35899/biej.v3i3.311>
- Hidayat, V. A. (2018). Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Artikel Ilmiah*, 14(3), 2–17.
- Metode, M., Karya, P. T., & Nugraha, M. (2019). 1,2 1\*, 2. 1(2), 88–93.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika*, 2(1), 659–663.
- Nafrin, I. A., & Hudaidah, H. (2021). Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 456–462. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.324>
- Novita, L., Sukmanasa, E., & Pratama, M. Y. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 64–72.  
<https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i2.22103>
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171.  
<https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>

- Palittin, Ivylentine Datu, Wihelmus Wolo, R. P. (2019). Magistra : Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6, 101–109.
- Pratiwi, I. A., Ardianti, S. D., & Kanzunnudin, M. (2018). PENINGKATAN KEMAMPUAN KERJASAMA MELALUI MODEL PROJECT BASED LEARNING (PjBL) BERBANTUAN METODE EDUTAINMENT PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2), 1–12. <https://doi.org/10.24176/re.v8i2.2357>
- Syachtiyani, W. R., & Trisnawati, N. (2021). Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 90–101. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.878>
- Syafari, Y., & Montessori, M. (2021). Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1294–1303. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.872>